

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal Indonesia mulai menjadi perhatian investor domestik yang mempunyai minat menanamkan modalnya di pasar, dikarenakan kegiatan investasi di pasar modal dilihat cukup menjanjikan untuk jangka panjang. Sebagai lembaga intermediasi, pasar modal berperan dalam menghubungkan antara investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dan emiten sebagai pihak yang membutuhkan dana. Pada umumnya dana yang digunakan untuk berinvestasi di pasar modal cukup besar.

Investasi yang dilakukan secara langsung dengan menanamkan dana pada sekuritas yang ada di pasar modal perlu memiliki analisis yang profesional. Ketidak pastian keadaan pasar adalah alasan dimana perlunya seorang pemodal harus memiliki waktu dan pikiran yang fokus pada investasinya. Selain itu juga dituntutnya keahlian tertentu dalam menganalisis pasar modal. Seorang investor dengan sedikit keahlian yang dimiliki tentang pasar modal akan mengalami kesulitan dalam mengelola dananya di pasar modal.

Beda halnya dengan cara berinvestasi secara langsung, investasi secara tidak langsung investor tidak perlu memiliki keahlian tertentu dalam menganalisa dan mengelola investasinya secara langsung. Investasi secara tidak langsung dapat memudahkan investor dalam merencanakan investasi, karena investor memberikan kepercayaan kepada pihak lain untuk mengelola investasinya. Pihak

yang mendapat kepercayaan tersebut akan mendapatkan imbalan dari investor untuk jasanya sebagai pengelola dana pihak investor.

Reksa dana dapat dikategorikan sebagai sarana investasi tidak langsung, karena investor memberikan dana investasinya kepada manajer investasi sebagai pihak yang mengelola investasi berbentuk portofolio dan kemudian diinvestasikan kedalam pasar modal dan pasar uang atau lebih tepatnya *financial asset*. Dana yang dihimpun dalam reksa dana bukan hanya dari satu orang pemodal tetapi berasal dari masyarakat peminat. Manajer investasi sebagai pihak yang mengelola dana harus mendapatkan ijin dari Bapepam. Dalam reksa dana, manajer investasi dibantu oleh bank kustodian sebagai pihak yang mengelola masalah administrasinya.

Bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan untuk melakukan investasi di pasar modal dapat menggunakan reksa dana sebagai alternatif investasinya. Dengan reksa dana, keterbatasan investor seperti keahlian analisis portofolio, dana yang kecil, waktu yang diperlukan untuk mengawasi secara terus menerus, semuanya dapat dikurangi.

Sebagai bentuk investasi, reksa dana memiliki tingkat pengembalian atau kinerja. Penilaian tingkat pengembalian atau kinerja dapat dilakukan dengan melihat *return* yang diberikan dengan risiko yang menyertainya. Kinerja yang dimiliki reksa dana dipengaruhi oleh kebijakan manajer investasi dalam mengelola investasinya. Dengan kata lain kinerja reksa dana adalah cermin dari

Investor harus dengan teliti dalam menilai kinerja suatu reksa dana terutama kebijakan portofolio manajer investasi. Portofolio reksa dana sangat bervariasi tingkat pengembalian dan risiko yang menyertainya. Informasi risiko dan pengembalian harus mutlak diperhatikan sebagai pertimbangan untuk berinvestasi. Keduanya adalah sebagai tolak ukur perbandingan kinerja suatu investasi dengan investasi yang lainnya.

Latar belakang di atas merupakan inspirasi untuk melakukan sebuah penelitian tentang ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SAHAM DENGAN KINERJA PASAR. Perbandingan kinerja reksa dana saham akan memerlukan suatu tolak ukur (*benchmark*) kinerja suatu pasar yang sesuai dengan karakteristik portofolio reksa dana untuk mengetahui posisi *outperform* atau *underperform* dari pembandingnya.

Penelitian ini masih relevan untuk dilakukan mengingat bahwa evaluasi terhadap hasil investasi merupakan suatu hal yang harus berkesinambungan, dengan tujuan mengetahui hasil investasi dan dapat menjadi bahan pertimbangan atau evaluasi.

## **B. Batasan masalah**

Dalam melakukan penelitian perbandingan antara kinerja reksa dana saham dengan kinerja pasar, peneliti membatasi masalah yang akan dianalisis. Batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Periode penelitian yang dilakukan adalah periode Oktober 2002 September

2. Untuk melakukan perbandingan dengan kinerja pasar, digunakan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) sebagai *benchmark*.
3. Tingkat suku bunga bebas risiko yang digunakan adalah tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) mingguan.

### C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian, dapat diperjelas dengan merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah masing-masing kinerja reksa dana saham *outperform* atau *underperform* dibandingkan kinerja pasar atas dasar kinerja yang disesuaikan risiko (metode *risk adjusted performance*) dan total *return* (metode *time-weighted rate of return*)?
2. Reksa dana saham manakah yang memiliki kinerja terbaik?

### D. Tujuan penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja (*outperform* atau *underperform*) masing-masing reksa dana saham yang diukur dengan menggunakan kinerja disesuaikan risiko (metode *risk adjusted performance*) dan total *return* (metode *time-weighted rate of return*), dibandingkan secara langsung dengan kinerja pasar sebagai *benchmark*.

2. Menentukan kinerja reksa dana saham yang memiliki kinerja terbaik

### **E. Manfaat penelitian**

Sebagai penelitian diharapkan akan memberikan manfaat-manfaat bagi dunia praktis maupun dunia akademis. Manfaat-manfaat yang akan diberikan diantaranya yaitu:

1. Memperdalam wawasan, terutama instrument investasi reksa dana
2. Masukan informasi bagi manajer investasi
3. Sebagai acuan untuk investor dalam melakukan investasi
4. Menambah referensi dibidang penelitian